

Polsek Pondok Aren Amankan Puluhan Pelajar Bolos Sekolah, Laporan Langsung Masuk ke WA Kapolsek

Suhendi - TANGSEL.JENDELAINDONESIA.COM

Feb 16, 2024 - 16:37



TANGSEL - Polsek Pondok Aren mengamankan puluhan pelajar atau anak sekolah yang kedapatan membolos sekolah di Parigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Jumat (16/02/2024).

Tak hanya pelajar, Polsek Pondok Aren juga berhasil mengamankan 39 sepeda motor yang sebagian ditinggal kabur pelajar yang mengendarainya.

"Total semua ada 22 pelajar SMA dan SMP dari berbagai sekolah di Tangsel dan Tangerang Kota," kata Kepala Polsek Pondok Aren Kopol Bambang Askar Sodik menerangkan jumlah anak sekolah yang diamankan.

Kopol Bambang AS kemudian menjelaskan, awalnya dia sedang naik sepeda hendak berangkat ke kantor sambil berolahraga. Tiba-tiba ada laporan dari masyarakat ke nomor WhatsApp (WA) miliknya.

"Laporan dari masyarakat ke saya langsung," tegasnya.

Mendapat laporan itu, Kopol Bambang AS langsung mengarahkan laju sepedanya ke lokasi yang dimaksud dalam laporan tersebut. Dan benar, dia melihat langsung banyak pelajar masih berseragam sekolah ada di perkampungan warga pada saat jam sekolah.

"Dari sini saya info dengan HT ke jajaran agar segera menindaklanjuti laporan masyarakat tersebut," katanya.

Personel Bhabinkamtibmas bersama Patroli Samapta Polsek Pondok Aren kemudian bergerak ke lokasi tersebut dan mendapati puluhan pelajar sedang nongkrong-nongkrong.

Melihat kehadiran Polisi, puluhan anak sekolah tersebut ada yang melarikan diri untuk menghindari petugas dan meninggalkan kendaraannya.

"Puluhan kendaraan dan pelajar yang berhasil diamankan dibawa ke Mako Polsek Pondok Aren guna didata untuk sekanjutnya akan dilakukan pemanggilan orang tua dan pihak sekolah," jelas Kopol Bambang AS.

Kedepankan Upaya Pencegahan

Kopol Bambang AS menjelaskan, apa yang dilakukan pihaknya tersebut merupakan bagian dari upaya pencegahan.

Perwira polisi berpangkat melati satu ini memang bertekad mengubah konsep lama polisi menjadi konsep polisi modern.

Jika sebelumnya polisi diibaratkan seperti pemadam kebakaran yang hanya akan bertindak jika terjadi kebakaran, maka polisi modern harus bertindak sebelum kebakaran terjadi, atau dalam konteks ini, sebelum kejahatan terjadi.

"Yang mana dulu konsep polisi adalah: Menangkap Menangkap. Sekarang konsep polisi modern adalah: Mencegah Mencegah dan Mencegah," katanya.

Terkait puluhan pelajar yang diamankan tersebut, Kopol Bambang AS menjelaskan, hal itu dilakukan untuk mencegah terjadinya tawuran yang sering membuat resah masyarakat.

"Yang pasti kami kedepankan upaya pencegahan agar mereka tidak menjadi korban bahkan pelaku tawuran," jelasnya.

Tak hanya itu, Polsek Pondok Aren juga melakukan langkah lainnya untuk mempertebal upaya pencegahan tersebut, yang disebut Kopol Bambang AS dengan istilah preventif strike.

"Kami lakukan preventif strike kepada mereka dan kami panggil orang tua serta guru BP atau kesiswaan, agar semua terlibat dalam upaya pembinaan kepada generasi penerus bangsa tersebut," terangnya.

"Preventif strike ini sangat efektif mencegah gangguan Kamtibmas di Pondok Aren," tegas Kopol Bambang AS kemudian.

Kedekatan Polisi dan Masyarakat

Di sisi lain, Kopol Bambang AS mengaku senang karena masyarakat sudah tidak sungkan lagi melapor ke polisi, bahkan langsung kepada dirinya.

Dia menilai, hal itu tidak terlepas karena adanya kedekatan antara polisi dan masyarakat.

Memang, sejak awal menjabat Kapolsek Pondok Aren pada September 2023 lalu, Kopol Bambang AS selalu berupaya mendekati diri dengan masyarakat, di antaranya melalui program Shalat Jumat Keliling dan Kajian Subuh dari satu masjid ke masjid lainnya.

"Laporan dari masyarakat ke saya langsung karena sering muter saat kajian subuh dan khatib shalat Jumat," katanya.

Dari awal, Kopol Bambang AS memang telah mengingatkan kepada jajarannya untuk tidak berharap selalu dicintai masyarakat. Sebaliknya, dia mengimbau jajarannya bahwa polisi-lah yang harus mencintai masyarakat. (Hendi)